

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di desa kamar kabupaten seram bagian timur dengan sasaran responden ibu yang memiliki balita usia 0-24 bulan, dapat dirumuskan kesimpulan bahwa:

1. Gambaran prevalensi stunting di desa kamar (90%) dan balita yang tidak Stunting sebanyak (10%).
2. Gambaran budaya pantang makan di desa kamar rata-rata responden sangat ssangat setuju (63,3%) dan yang setuju sebanyak (36,7%).
3. Hubungan antara budaya pantang makan pada balita dengan kejadian stunting di desa kamar, Hasil analisis uji Chi-Square signifikansi yaitu 0,016 lebih dari $\alpha = 0,05$. Maka, dapat diambil kesimpulan bahwa secara uji statistik tidak ada hubungan antara Budaya pantang makan dengan kejadian stunting. H_a di tolak dan H_o di terima

B. Saran

1. Kepada responden

Bagi ibu diharapkan agar menambah wawasan tentang budaya pantang makan pada balita, sehingga bisa membedakan dan mengetahui zat gizi yang terkandung dalam makanan yang akan diberikan pada anak, sehingga bisa memenuhi kebutuhan gizi yang di butuhkan anak.

2. Kepada tenaga kesehatan

Diharapkan bagi puskesmas dan tenaga setempat agar sering memberikan pendidikan kesehatan, penyuluhan, sosialisasi tentang gizi, khususnya stunting, sehingga bisa mengubah pola pikir dan praktek dalam pemberian makan pada balita. memantau secara berkala pertumbuhan, kepada tenaga kesehatan diharapkan agar melakukan pengukuran Tinggi badan dan berat badan dengan benar dan sesuai dan melakukan pemantauan secara berkala pada balita.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti tentang faktor geografis, ekonomi, pendidikan dan pangan yang tersedia yang menyebabkan dengan kejadian stunting.